

ABSTRAK

Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Penggunaan Krim Pemutih Wajah Yang Mengandung Merkuri dengan Risiko Efek Samping Pada Siswi di SMP Negeri 7 Kota Pekalongan

Penampilan fisik dengan kulit cerah kerap menjadi standar kecantikan di kalangan remaja perempuan, sehingga mendorong tingginya penggunaan krim pemutih wajah. Maraknya peredaran kosmetik ilegal yang mengandung zat berbahaya seperti merkuri berisiko memicu kerusakan kulit hingga organ dalam. Kurangnya literasi dan informasi yang tepat berpotensi meningkatkan penggunaan kosmetik berbahaya tersebut di kalangan remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan dan perilaku penggunaan krim pemutih wajah bermerkuri pada siswi SMP Negeri 7 Kota Pekalongan. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan desain One Group Pretest and Posttest Desain. Sampel penelitian terdiri dari 116 siswi kelas 9 berusia 13–14 tahun yang dipilih sesuai kriteria inklusi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner pengetahuan dan perilaku secara daring melalui Google Form. Data dianalisis secara univariat serta bivariat menggunakan uji non-parametrik Wilcoxon Signed Rank Test karena data tidak terdistribusi normal. Sebelum intervensi, mayoritas siswi berada pada kategori pengetahuan dan perilaku sedang hingga tinggi. Setelah diberikan edukasi, terjadi peningkatan skor pengetahuan dan perilaku responden secara signifikan dengan nilai $p < 0,001$ pada uji statistik. Pemberian edukasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan tingkat pengetahuan dan perilaku siswi SMP Negeri 7 Kota Pekalongan dalam menyikapi bahaya serta risiko penggunaan krim pemutih wajah yang mengandung merkuri.

Kata Kunci: Edukasi, Krim, Merkuri, Pengetahuan, Perilaku